

## **Pelatihan Tari Dayak Kreasi Dalam Penguatan Karakter Siswa Kelas 5B MIS Al Jihad Palangka Raya**

**Fatma Wardah<sup>1</sup>, Muhammad Syabrina<sup>2</sup>, Norhidayah<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

<sup>3</sup> MIS Al Jihad Palangka Raya, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Fatma Wardah

**E-mail:** [fatmawardah123@gmail.com](mailto:fatmawardah123@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan pelatihan Tari Dayak Kreasi dilaksanakan dengan tujuan untuk menguatkan karakter siswa kelas 5B MIS Al Jihad Palangka Raya melalui kegiatan seni tari berbasis budaya lokal. Kegiatan ini menggunakan metode Participatory Action Learning System (PALS) yang melibatkan tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan dilakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, seperti rendahnya rasa percaya diri, kurangnya disiplin, dan lemahnya kerja sama antar siswa. Tahap pelaksanaan dilakukan selama dua minggu dengan melatih siswa gerakan dasar hingga penyajian tari Dayak Kreasi. Selama proses pelatihan, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan mengalami perkembangan positif dalam aspek karakter. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk tampil di depan umum, menumbuhkan sikap disiplin dalam mengikuti jadwal latihan, serta memperkuat kerja sama antar anggota kelompok. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal dan memperkenalkan nilai-nilai luhur dalam tari tradisional Dayak. Dengan demikian, pelatihan Tari Dayak Kreasi terbukti menjadi sarana efektif dalam penguatan karakter siswa serta mendukung pendidikan berbasis budaya di lingkungan sekolah dasar.

**Kata kunci** - tari dayak kreasi, penguatan karakter, siswa

### **Abstract**

The Dayak Creative Dance training activity was carried out with the aim of strengthening the character of 5B grade students of MIS Al Jihad Palangka Raya through local culture-based dance activities. This activity uses the Participatory Action Learning System (PALS) method, which involves three main stages, namely planning, implementation, and reflection. We made observations in the planning stage to identify existing problems, including low self-confidence, lack of discipline, and weak cooperation among students. The implementation stage was carried out for two weeks by training students in basic movements for the presentation of the Dayak Creative Dance. During the training process, students showed high enthusiasm and experienced positive developments in character aspects. The results of the activity indicated that this training was able to increase students' confidence in performing in public, foster discipline in following the practice schedule, and strengthen cooperation between group members. In addition, this activity also fostered a love for local culture and introduced the noble values of traditional Dayak dance. Thus, the Dayak Creative Dance training has proven to be an effective means of strengthening students' character and supporting culture-based education in elementary schools.

**Keywords** - dayak dance creation, strengthening character, students

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman seni dan budaya yang telah menjadi sorotan dunia. Terdapat berbagai keanekaragaman yang menjadi kebanggaan dan mencerminkan identitas bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan. Seni sendiri dapat dipahami sebagai karya yang dimaksudkan untuk mengekspresikan pemikiran kreatif, intuisi, kepekaan indera atau rasa, keterampilan teknis, pengalaman hidup, serta kesadaran artistik melalui media tertentu (Jannah, 2025, p. 971). Dengan demikian, seni tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan, pelestarian budaya, dan pembentukan karakter bangsa. Tari merupakan salah satu bentuk budaya yang dimiliki oleh setiap daerah. Tari merupakan gerak tubuh yang ritmis sebagai ungkapan ekspresi jiwa para pencipta gerak yang menghasilkan unsur keindahan dan makna yang mendalam (Yulianti et al., 2022, p. 1878). Tari memiliki karakteristik dan kekhasan yang berbeda-beda antara suku dan etnis satu dengan lainnya (Adawiyah & Nurbaeti, 2023, p. 150).

Tari merupakan salah satu cabang seni yang menjadikan gerakan tubuh sebagai media utama untuk mengungkapkan ekspresi. Ia dapat dipandang sebagai bahasa tubuh manusia yang bersifat universal, sehingga dapat dinikmati oleh siapa pun dan kapan pun. Tari menampilkan keindahan ekspresi jiwa yang diwujudkan melalui gerak tubuh yang diolah secara halus dan penuh makna. Seni tari merupakan karya pertunjukkan yang bersifat kinetik (berhubungan dengan gerak) dapat berlalu dengan waktu, untuk unsur penunjang dalam tarian berupa musik iringan, rias dan kostum (Marsela et al., 2023, p. 86). Melalui penghayatan terhadap ritme tertentu, tari menghadirkan perpaduan gerak yang selaras dan ritmis, menjadikannya sebuah ungkapan keindahan dalam bentuk gerakan yang bernilai estetis (Wulansari & Sueca, 2025, p. 27). Perkembangan seni tari juga berlangsung pesat, terlihat dari banyaknya jenis tari modern dan kemajuan teknologi saat ini (Sofiarini & Sari, 2025, p. 59).

Kalimantan Tengah merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia dengan berbagai keanekaragamannya. Tari Dayak merupakan tari tradisional yang menjadi ciri khas dan budaya di Kalimantan Tengah. Tari ini tidak hanya memiliki nilai estetika yang tinggi, tetapi juga mengandung makna yang mendalam dalam konteks kehidupan masyarakatnya. Tari Dayak kreasi adalah jenis tarian yang berasal dari tari tradisional Dayak namun telah mengalami pengembangan atau inovasi dengan penambahan gerakan, tema, atau elemen baru agar lebih relevan dengan perkembangan zaman. Tarian ini diciptakan berdasarkan gerak-gerak dasar pada tari tradisional klasik maupun kerakyatan (Asri et al., 2022, p. 17).

Seni tari menjadi salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk penguatan Pendidikan karakter siswa. Karakter berasal dari Yunani yang berarti menandai dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata (Handayani & Nurbaeti, 2022, p. 139). Melalui pelatihan tari Dayak kreasi ini tidak hanya memberikan nilai keuntungan dari hanya sekedar mempertunjukkan keterampilan menari dan ditonton banyak orang. Melainkan dapat membentuk dan menguatkan karakter siswa seperti percaya diri, disiplin dan bekerja sama.

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting. Orang yang percaya diri yakin akan kemampuan yang mereka miliki. Salah satu cara menumbuhkan kepercayaan diri adalah melalui tarian. Tarian memiliki fungsi yang sama yaitu mengekspresikan diri melalui gerakan (Fajar & Indriyanti, 2023, p. 50). Disiplin merupakan karakter yang menekankan pada tindakan seseorang untuk taat, tertib, dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Karakter ini akan muncul dari awal hingga proses akhir dalam pelatihan tari Dayak kreasi. Siswa taat, tertib dan patuh dalam mengikuti instruksi dan gerakan gerakan yang diberikan oleh penulis (Asri et al., 2022, p. 18). Kerja sama merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berkelompok dan berinteraksi dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Kemampuan kerja sama menjadi bekal anak untuk hidup di dalam masyarakat. Tari menjadi salah satu kegiatan yang melibatkan kerja sama tim, di mana keselarasan dan koordinasi antar anggota kelompok sangat diperlukan untuk menciptakan penampilan yang terbaik (Prabandari & Fidesrinur, 2019, p. 98).

Dalam dunia seni, tari merupakan bentuk ekspresi yang melibatkan keterampilan fisik serta memerlukan rasa percaya diri, disiplin, fokus, dan kemampuan berkolaborasi. Namun, banyak anak menghadapi tantangan dalam aspek-aspek ini saat terlibat dalam kegiatan menari. Rasa percaya diri yang rendah sering kali menghalangi mereka untuk mengekspresikan diri secara bebas di depan orang lain, menyebabkan ketidaknyamanan dan ketegangan saat tampil. Selain itu, kurangnya disiplin dalam latihan dapat mengganggu proses pembelajaran, sehingga anak sulit mencapai kemajuan yang diinginkan. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok tari juga sangat penting, tetapi banyak anak mengalami kesulitan dalam berkolaborasi dengan teman-temannya, yang mungkin disebabkan oleh ketidakmampuan berkomunikasi dengan baik atau kurangnya keterbukaan terhadap pendapat dan gerakan orang lain. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah ini, tidak hanya untuk mendukung perkembangan keterampilan tari anak-anak, tetapi juga untuk membantu mereka dalam pertumbuhan sosial dan emosional secara keseluruhan. Dengan demikian, pelatihan Tari Dayak Kreasi diharapkan dapat memberikan manfaat lebih luas bagi siswa kelas 5B di MIS Al Jihad Palangka Raya.

## **METODE**

Program pelatihan tari ini dilaksanakan selama 2 minggu di MIS Al Jihad Palangka Raya. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 5B dengan menggunakan metode PALS (Participatory Action Learning System) yang dikembangkan oleh Linda Mayoux. Metode PALS merupakan pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai pihak dalam perencanaan atau persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi tindakan yang diambil (Janawati & Oktarini, 2023, p. 34).

Langkah-langkah pelatihan ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan atau Persiapan

Tahapan pertama dari program pelatihan tari Dayak kreasi ini dimulai dengan melakukan observasi di lokasi kegiatan. Observasi ini penting untuk memahami kondisi lingkungan dan kebutuhan siswa. Identifikasi masalah yang ditemukan saat melakukan observasi yaitu siswa merasa kurang percaya diri, kurangnya disiplin, dan kurangnya sikap kerja sama yang dimiliki siswa. Analisis kebutuhan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan yang terjadi adalah dengan mengadakan pelatihan tari Dayak kreasi. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan selama proses pelatihan, termasuk musik, properti tari dan ruang latihan, menentukan kelas yang menjadi fokus kegiatan, mengkomunikasikan tujuan pelatihan kepada kepala sekolah serta wali kelas. Penentuan jadwal pelaksanaan yang dilakukan secara kolaboratif agar semua pihak dapat berpartisipasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan yaitu pelatihan tari Dayak kreasi. Siswa kelas 5B MIS Al Jihad Palangka raya yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan akan menampilkan tarian di pentas seni yang dilaksanakan pada setiap hari sabtu. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berpartisipasi secara maksimal dalam seluruh rangkaian pelatihan, serta menekankan pentingnya konsistensi dalam mengikuti jadwal yang telah disepakati. Selama sesi, siswa diajarkan gerakan tari secara bertahap, dengan kesempatan untuk berlatih dan berinteraksi satu sama lain.

3. Tahap Refleksi

Tahap refleksi atau evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan dalam menguatkan karakter siswa kelas 5B selama proses pelatihan tari Dayak kreasi. Hasil akhir tari akan ditampilkan di lapangan MIS Al Jihad Palangka Raya pada hari sabtu. Hasil refleksi ini menjadi acuan untuk perbaikan program di masa mendatang, memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berharga dan menyenangkan dalam mengenal budaya tari Dayak yang ada di Kalimantan Tengah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan tari yang dilakukan oleh peneliti di MIS Al Jihad Palangka Raya berjudul “Pelatihan Tari Dayak Kreasi Dalam Penguatan Karakter Siswa Kelas 5B MIS Al Jihad Palangka Raya” ini diawali dengan observasi ke MIS Al Jihad yang berada di Kota Palangka Raya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui potensi dan mencari informasi terkait permasalahan yang ada di sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa di kelas 5B memiliki rasa percaya diri yang rendah, kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan sekolah, serta belum menunjukkan kerja sama yang optimal dalam kegiatan kelompok. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti melakukan analisis kebutuhan dan menetapkan solusi berupa pelatihan tari Dayak kreasi sebagai sarana untuk menguatkan karakter siswa. Persiapan kegiatan ini meliputi menyusun jadwal latihan yang disepakati bersama guru dan siswa yang mengikuti pelatihan. Selanjutnya menyiapkan alat dan bahan seperti musik pengiring, ruang latihan dan properti tari. Musik pengiring tari yang digunakan adalah Peneliti berkoordinasi dengan wali kelas mengenai tujuan serta manfaat diadakannya pelatihan tari Dayak kreasi ini. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan di ruang kelas 5B dengan melibatkan 5 orang siswa dari kelas 5B. Berikut jadwal pertemuan pada pelaksanaan kegiatan pelatihan tari Dayak kreasi:

**Tabel 1.**  
Jadwal Kegiatan Pelatihan Tari

| Hari Pertemuan | Tanggal Pertemuan | Jam Pelaksanaan   |
|----------------|-------------------|-------------------|
| Jum'at         | 19 September 2025 | 10.30 – 12.00 WIB |
| Sabtu          | 20 September 2025 | 10.30 – 12.00 WIB |
| Selasa         | 23 September 2025 | 12.30 – 14.00 WIB |
| Rabu           | 24 September 2025 | 12.30 – 14.00 WIB |
| Kamis          | 25 September 2025 | 12.30 – 14.00 WIB |
| Jum'at         | 26 September 2025 | 10.30 – 12.00 WIB |

Pelatihan dilakukan secara bertahap dan terstruktur, mulai dari pengenalan gerakan dasar yang sehingga penggabungan menjadi satu koreografi tari Dayak kreasi lengkap. Pelatihan dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan pola gerak, pembentukan formasi, hingga latihan kekompakan dan ekspresi tari. Peneliti juga memberikan motivasi dan arahan agar siswa mengikuti setiap sesi dengan penuh semangat dan konsistensi. Selama proses pelatihan, siswa menunjukkan antusiasme dan semangat belajar yang tinggi. Mereka belajar menyesuaikan diri dengan irama musik, memperhatikan teknik gerakan, serta menjaga keselarasan dengan rekan satu tim. Dalam setiap latihan, interaksi antar siswa berjalan dengan baik, membentuk suasana kebersamaan yang positif. Pelatih juga memberikan evaluasi di setiap pertemuan agar siswa dapat memperbaiki gerakan dan meningkatkan penampilan. Melalui bimbingan yang berkelanjutan, kemampuan siswa dalam menguasai tarian Dayak kreasi mengalami peningkatan.



**Gambar 1.**  
Pelatihan tari Dayak kreasi

Hasil akhir tarian ditampilkan pada pentas seni yang diadakan hari Sabtu tanggal 27 September 2025 di lapangan MIS Al Jihad Palangka Raya. Penampilan ini menjadi bentuk evaluasi akhir sekaligus apresiasi terhadap hasil kerja keras siswa.



**Gambar 2.**  
Penampilan tari Dayak kreasi

Dari hasil pelatihan yang dilaksanakan, tampak bahwa kegiatan ini berhasil menumbuhkan nilai-nilai karakter positif pada siswa, terutama percaya diri, disiplin, dan kerja sama. Rasa percaya diri siswa meningkat seiring dengan kemampuan mereka menampilkan gerakan tari pada di depan teman-teman dan guru tanpa rasa ragu. Nilai disiplin terlihat dari kebiasaan mereka datang tepat waktu, mematuhi jadwal latihan, dan berlatih dengan sungguh-sungguh. Sementara itu, nilai kerja sama tumbuh ketika para siswa saling membantu, menyesuaikan gerakan, dan menjaga kekompakan agar tarian terlihat selaras. Melalui proses latihan bersama, siswa belajar pentingnya berperan aktif, saling mendukung, dan menghargai satu sama lain demi mencapai hasil yang terbaik.

Pelatihan tari Dayak kreasi memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa kelas 5B MIS Al Jihad Palangka Raya. Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih percaya diri, berani tampil di depan umum, serta memiliki rasa bangga terhadap budaya daerahnya. Penampilan mereka pada pentas seni sekolah menjadi bukti nyata keberhasilan pelatihan dalam membentuk pribadi yang berkarakter dan berbudaya. Dengan demikian, kegiatan pelatihan tari Dayak kreasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran seni, tetapi juga sebagai media efektif dalam penguatan karakter siswa di lingkungan sekolah dasar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan tari Dayak kreasi merupakan salah satu upaya efektif dalam penguatan karakter siswa kelas 5B MIS Al Jihad Palangka Raya. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, dilakukan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan siswa. Hasilnya menunjukkan adanya sikap kurang percaya diri, kurang disiplin, serta rendahnya kerja sama antar siswa. Tahap ini menghasilkan rencana kegiatan yang matang, termasuk penyiapan alat, bahan, serta koordinasi dengan pihak sekolah agar pelaksanaan berjalan optimal. Pada tahap pelaksanaan, siswa mengikuti pelatihan tari Dayak kreasi secara bertahap dan terstruktur. Selama proses latihan, siswa menunjukkan peningkatan dalam hal disiplin waktu, tanggung jawab, kekompakan, serta kepercayaan diri. Kegiatan pelatihan juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri dan memahami nilai-nilai budaya Dayak. Pada tahap refleksi, dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan melalui diskusi dan penampilan tari. Hasil refleksi menunjukkan adanya perubahan sikap positif pada siswa, seperti meningkatnya rasa percaya diri, disiplin, kerja sama, dan kebanggaan terhadap budaya lokal. Secara keseluruhan, pelatihan tari Dayak kreasi berdampak positif dalam penguatan karakter siswa dan menjadi sarana

pembelajaran yang menyenangkan sekaligus bermakna. Untuk kegiatan selanjutnya dapat diadakan kegiatan pentas seni yang di dalamnya menampilkan berbagai minat bakat siswa tidak hanya dalam tari, tetapi juga seperti seni musik, teater dan lain sebagainya yang dapat menguatkan karakter siswa. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan seni, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan budaya yang penting bagi perkembangan karakter peserta didik. Pelatihan tari Dayak kreasi ini diharapkan dapat terus dikembangkan lebih lanjut untuk mengembangkan minat dan kemampuan dalam bidang seni tari dan menguatkan karakter siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah MIS Al Jihad Palangka Raya yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama kegiatan pelatihan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru pamong serta guru kelas 5B yang senantiasa membimbing dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada siswa/i kelas 5B MIS Al Jihad Palangka Raya yang telah berpartisipasi dengan semangat dan antusiasme tinggi dalam Pelatihan Tari Dayak Kreasi, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang bermanfaat. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing MBKM UIN Palangka Raya atas arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan artikel berjudul "*Pelatihan Tari Dayak Kreasi dalam Penguatan Karakter Siswa Kelas 5B MIS Al Jihad Palangka Raya.*"

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. R., & Nurbaeti, R. U. (2023). Pelatihan Tari Kreasi sebagai Bentuk Apresiasi Seni Tari. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(02), 150–156. <https://doi.org/10.46772/jamu.v3i02.1051>
- Asri, G. kinanthi P., Suwarjiya, & Aulia, N. (2022). Tik Tok Media Pengembangan Karakter Melalui Kreativitas Tari Dayak. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 153–162.
- Fajar, A. Al, & Indriyanti, P. (2023). Peran guru dalam pelatihan seni tari untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa SDN 02 Sungai Laur Kalimantan Barat. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 10(1), 49–55. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v10i1.15736>
- Handayani, A. N., & Nurbaeti, R. U. (2022). Pelatihan Tari untuk Membentuk Karakter bagi Peserta Didik SD Negeri Kedunguter 03. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(02), 138–145. <https://doi.org/10.46772/jamu.v2i02.766>
- Janawati, D. P. A., & Oktarini, D. A. T. (2023). Pendampingan Siswa Kelas Iv Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Dengan Model Experiental Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 5(2), 31–38. <https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v5i2.166>
- Jannah, M. (2025). Pelatihan Tari Kreasi Daerah untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Tari Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Sidrap. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 970–974.
- Marsela, A., Mahmudah, I., Murselina, & Marlina, L. (2023). Penerapan Ekstrakurikuler Tari Tradisional Dayak Khas Kalimantan Tengah di SDS Bina Bangsa 04. *PENSI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni*, 3(1), 84–87.
- Prabandari, I. R., & Fidesrinur. (2019). Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 96.
- Sofiarini, A., & Sari, R. W. (2025). Pelatihan Tari Kreasi sebagai Bentuk Apresiasi Seni di SD Negeri F. 1 Trikoyo Kabupaten Musi Rawas. *Komunitas: Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1).
- Wulansari, N. L. M., & Sueca, I. N. (2025). Pendampingan Kegiatan Belajar Menari Dalam Penguatan Karakter Anak di Desa yangapi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Markandeya*, 3(1), 26–31.
- Yulianti, N., Nadiah, S., Desyandri, & Mayar, F. (2022). Pentingnya Penerapan Pembelajaran Seni Tari dalam Membentuk Mental Siswa di Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1877–1882. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>